

NILAI-NILAI SOSIAL DAN MORAL DALAM NOVEL AYAHKU BUKAN PEMBOHONG KARYA TERE LIYE

Diana Wulandari¹, Ratu Wardarita², Siti Rukiyah³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

Email: ¹dianawd07@gmail.com, ²ratuwardarita@univpgri-palembang.ac.id,
³sitirukiyah@univpgri-palembang.ac.id

Submitted: 1-June-2024
Accepted : 13-June-2024

Published: 23-June-2024

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, Nilai-nilai sosial dan moral yang terkandung didalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif, dengan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik dokumentasi, data yang digunakan penelitian ini adalah cerita yang terkandung dalam Nilai-nilai Sosial, dan Moral dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye. Berisi nilai-nilai sosial dan moral. Nilai-nilai sosial, yaitu: nilai sosial yang berhubungan dengan sikap kepedulian. Peduli dengan orang lain dengan memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan, memberikan sikap yang bersahabat kepada orang lain, serta peduli lingkungan dengan cara lebih mencintai dan menjaga alam mencerminkan individu yang memiliki hubungan sosial yang baik. Sedangkan Nilai-nilai moral, yaitu: selalu bersyukur serta memiliki hati yang lapang dan bersih. Berkata jujur dan disiplin dalam waktu dan menaati peraturan. Memiliki rasa ingin tahu akan hal-hal yang baru. Merasa bahagia dalam keluarga dengan hidup sederhana. Sabar dalam menghadapi kezaliman. Memiliki hubungan harmonis dalam keluarga.

Kata Kunci : Nilai Sosial, Nilai Moral, Novel.

SOCIAL AND MORAL VALUES IN THE NOVEL MY FATHER IS NOT A LIAR BY TERE LIYE

ABSTRACT

This research aims to describe the social and moral values contained in the novel *My Father is Not a Liar* by Tere Liye. The method used is a descriptive qualitative method, with data collection techniques in this research using documentation techniques, the data used in this research are stories contained in the Social Values and Morals in the novel *Ayahku Bukan Liar* by Tere Liye. Contains social and moral values. Social values, namely: social values related to caring attitudes. Caring about other people by providing help to people in need, giving a friendly attitude to others, and caring about the environment by loving and protecting nature reflects an individual who has good social relations. Meanwhile, moral values are: always being grateful and having an open and clean heart. Tell the truth and be disciplined in your time and obey the rules. Have curiosity about new things. Feel happy in the family with a simple life. Be patient in facing injustice. Have harmonious relationships in the family.

Keywords: *Social Values, Moral Values, Novel*

A. Pendahuluan

Menurut Nurgiyantoro (Wardarita, 2022) sastra merupakan hasil karya seorang penulis, berisi ungkapan perasaan yang berasal dari pengalaman pribadi penulis sendiri maupun orang lain, kemudian diangkat menjadi sebuah cerita. Karya sastra menyajikan sekelumit peristiwa demi peristiwa yang di alami manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan dengan kemampuan penghayatan, penulis mampu menguyuhkan dalam bentuk karya fiksi.

Menurut (Aminuddin, 2009) menyatakan bahwa karya sastra mengandung berbagai unsur yang kompleks, yaitu: unsur keindahan, atau estetika; unsur kontemplatif yang berhubungan dengan nilai-nilai keagamaan; filsafat, dan politik; media pemaparan, baik media kebahasaan dan struktur; unsur instrinsik. Untuk memperoleh manfaat dari suatu karya sastra, pembaca harus lebih dahulu memahami isi atau makna yang terkandung dalam karya sastra secara keseluruhan, serta mampu menginterpretasikannya. Dengan memahami isi suatu karya sastra, barulah pembaca dapat memahami dan menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra serta memperoleh manfaatnya.

Menurut (Wellek & Warren, 2014), karya sastra adalah institusi sosial yang menyajikan berbagai aspek dan masalah kehidupan sosial. Karya sastra memiliki nilai sosial yang bermanfaat bagi pembaca. Nilai-nilai moral merupakan landasan dari seluruh aktivitas manusia. Jika moral kuat, maka segala proses dalam kehidupan manusia akan berjalan secara bertanggung jawab. Begitu pula jika landasan nilai moral lemah maka akan banyak perilaku manusia yang tidak dapat dijelaskan. Etika merupakan faktor penting dalam menentukan nilai dan harkat dan martabat seseorang, Masyarakat, dan bangsa. Nilai seseorang tidak diukur berdasarkan kekayaan atau kinerja fisik yang hebat, namun berdasarkan kualitas moral dan integritasnya.

Nilai-nilai moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang dan pandangannya terhadap nilai-nilai kebenaran, dan hal inilah yang ingin disampaikannya kepada pembaca. Karya sastra yang ditulis pengarang

antara lain menyajikan suatu model kehidupan ideal menurut pengarangnya. Karya sastra memuat penerapan moralitas moralitas dalam sikap dan perilaku tokoh menurut sudut pandang moral. Melalui cerita, sikap dan tingkah laku para tokoh diharapkan pembaca dapat mengambil hikmah dari pesan moral yang disampaikan. Alasan pemilihan novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye sebagai objek kajian karena novel tersebut mudah dipahami, pembangun jiwa dalam pendidikan, Berdasarkan fakta tersebut, novel hasil tulisan Tere Liye dijadikan bahan kajian dalam penelitian ini. Berisi kisah-kisah inspiratif yang dikemas menarik dan banyak mengandung nilai-nilai positif, terutama nilai-nilai sosial dan moral. Nilai-nilai sosial dan moral sangat bermanfaat bagi pembacanya agar dapat ditiru dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti kesabaran, tolong-menolong, bekerjasama, kebersamaan, bertanggung jawab, kekecewaan, toleransi, kebohongan, rendah hati, kejujuran, kepercayaan, dan keras kepala. Selain itu, dalam novel memotivasi pembaca untuk tidak pernah menyalahkan apa yang sebenarnya tidak diketahui kebenarannya sehingga tidak menimbulkan rasa penyesalan yang mendalam setelah tau kebenarannya setelah orangnya sudah tiada.

Tere Liye telah banyak mendapatkan penghargaan dalam dunia kepenulisan atas karya-karyanya yang memiliki ciri khas. Selain itu, penulis menganalisis nilai-nilai sosial, dan moral dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye adalah: novel tersebut menggambarkan tentang hakikat kebahagiaan sejati dimana seseorang anak yang dibesarkan dengan dongeng-dongeng kesederhanaan hidup. Kesederhanaan yang justru membuat ia membenci ayahnya sendiri. Bahwa betapa pentingnya dan berharganya kejujuran, satu hal kecil yang bisa membuat semua orang menghargai kita. Kata-kata motivasinya tidak pernah bosan memberikan nasihat secara tidak langsung. Novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye merupakan karya seorang penulis yang namanya sudah terkenal, yang terbukti bahwa novelnya paling banyak difilmkan, terutama yang bertema remaja. Bahkan, 25 tahun kemudian beberapa novelnya dibuat sinetron seri dan musikal. Banyak novelnya yang sukses merebut perhatian pembaca, *Tentang kamu, Pulang, Bintang, Bidadari Bidadari Surga,*

Negeri Para Bedebah, Rembulan Tenggelam Di Wajahmu, Matahari dan Hujan. Darwis lahir pada tanggal 21 Mei 1979 yang lebih dikenal dengan nama pena Tere Liye adalah penulis dan akuntan berkebangsaan Indonesia. Memulai debut kepenulisan pada tahun 2005 melalui novel *Hafalan Sholat Delisa*, ia telah menerbitkan lebih dari 50 buku dalam sepanjang karier menulisnya. Dalam novel ini, tokoh utama bernama Dam. Tokoh-tokoh dalam novel ini juga memperlihatkan situasi yang sangat idealis dan sederhana. Ayah Dam sangat sederhana dan jujur. Ia mempunyai sifat baik yang luar biasa yang diperolehnya dari cerita-cerita yang selalu diceritakan ayahnya. Ibu Dam adalah seorang selebriti yang memutuskan untuk meninggalkan hidupnya dan menikah dengan ayah Dam. Selain ketiga karakter yang sangat bagus yang bisa kalian tiru. Raja tertidur yang mengambil keputusan sulit ketika memutuskan untuk mengajukan gugatan ke pengadilan. Semuanya sangat menarik. Ada juga kutipan untuk membangkitkan semangat anda. "Cerita ini tentang pengorbanan dan keteguhan hati. Ceritanya ketika kamu terus mendayung perahu sendirian di tengah sungai penuh kesedihan dan air mata serta darah berceceran dimana-mana, saat kamu terus mendayung bukan karena kamu tidak bisa kembali, tapi karena anda yakin hal ini akan menjanjikan masa depan yang lebih baik. (Hal 183) Buku "Ayahku Bukan Pembohong" menggunakan sudut pandang orang pertama. Penjelasan berbagai tempat dalam novel ini sangat bagus. Hal ini menunjukkan pentingnya pembangun jiwa dalam sosial dan banyak mengandung nilai-nilai positif khususnya nilai moral. Nilai-nilai moral sangat berguna bagi pembaca sehingga dapat ditiru dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. terutama bagi anak-anak dan remaja yang sedang membangun jati dirinya sebagai individu yang beradab dan bertanggung jawab.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Maka metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode Penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif atau biasa disebut metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikannya. Oleh karena itu,

ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu metode ilmiah, data, tujuan, dan kepentingan (Sugiyono, 2017). Metode deskriptif kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan Pertama, menyesuaikan metode ini lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Metode deskripsi dilaksanakan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusun dengan menggunakan analisis. Dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana *Nilai-nilai Sosial dan Moral Dalam Novel Ayahku Bukan Pembohong* Karya Tere Liye.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis nilai-nilai sosial dan moral yang terdapat dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye. Nama asli Tere Liye adalah Darwis. Tere Liye adalah nama pena yang muncul di setiap karyanya. Ia merupakan anak dari seorang petani sederhana yang dibesarkan di Pulau Sumatera. Tere Liye lahir pada tanggal 21 Mei 1979. Tere Liye adalah anak keenam dari tujuh bersaudara. Masa kecil Tere Liye dijalani dengan kesederhanaan yang membuatnya tetap sederhana hingga saat ini. Karakter Tere Liye tidak terlihat banyak gaya, namun tetap rendah hati dalam hidupnya. Tere Liye bersekolah di SD Negeri 2 Kikim Timur di Sumatera Selatan. Setelah itu, dia melanjutkan pelatihan di SMP Negeri 2 Kikim di Sumatera Selatan. Setelah itu, ia menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas di SMAN 9 Bandar Lampung. Setelah lulus SMA, ia melanjutkan Pendidikan Tinggi di Universitas Indonesia dan kuliah di Fakultas Ekonomi. Kemudian, Tere Liye menikah dengan Riski Amelia, yang melahirkan dua orang anak yang bernama, Abdullah Pasai dan Faizah Azkia.

Tere Liye ini juga telah menuliskan banyak buku. Buku-buku tersebut antara lain berjudul seperti; *Bumi, Rindu, Pulang, Hujan, Tentang Kamu, Ayahku Bukan Pembohong*, dan sebagainya. Buku-buku yang dituliskan oleh Tere Liye

Sebagian besar masuk ke dalam bagian Best Seller di Gramedia. Hal ini memperlihatkan bahwa Tere Liye termasuk penulis Indonesia yang karyanya digemari oleh banyak orang. Novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, penerbit Sabak Grip Nusantara, terbit tahun 2023, tebal buku 300 halaman, ukuran buku 20 cm.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan pembahasan peneliti ini disajikan dalam satu kesatuan yang tidak terpisah artinya dari data yang ada, dilakukan analisis data, selanjutnya data ditafsirkan kemudian disimpulkan. Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dijabarkan secara berurutan. Maka dapat dikemukakan nilai-nilai sosial, dan moral dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye. Nilai-nilai sosial yang mencerminkan hubungan manusia dengan Tuhan Mengakui keberadaan Tuhan, Berdoa dan beribadah, Berterimakasih, Mempercayai. Nilai sosial yang mencerminkan manusia dengan sesama manusia, Saling membantu (tolong menolong), Menasehati, Kasih sayang, Mohon maaf, Sikap saling menghormati, Sikap tanggung jawab. Nilai-nilai sosial yang mencerminkan hubungan manusia dengan alam sekitar; Menghargai alam. Nilai sosial yang mencerminkan hubungan manusia dengan diri sendiri, Bekerja keras, Sabar dan Tegar.

2. Pembahasan

Menurut Nurgiyantoro (2012), pengertian nilai moral berhubungan dengan ajaran tentang baik buruk mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya. Nilai moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang tentang nilai-nilai kebenaran dan hal itu ingin disampaikan kepada pembaca. Karya sastra fiksi menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia. Sifat-sifat luhur kemanusiaan tersebut pada hakikatnya bersifat universal. Artinya, sifat-sifat itu dimiliki dan diyakini kebenarannya oleh manusia sejadad.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan pembahasan peneliti ini disajikan dalam satu kesatuan yang tidak terpisah artinya dari data yang ada, dilakukan analisis data, selanjutnya data diinterpretasikan atau ditafsirkan kemudian disimpulkan. Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini

dijabarkan secara berurutan. Maka dapat dikemukakan nilai-nilai sosial, dan moral dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye. Di bawah ini akan dipaparkan nilai-nilai sosial dan moral.

Pembahasan Nilai-nilai Sosial dalam Novel Ayahku Bukan Pembohong karya Tere Liye

Nilai-nilai sosial dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, yaitu sebagai berikut.

a. Kesabaran

Melalui tokoh cerita dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong*, pengarang menyampaikan suatu nilai sosial yang menggambarkan tingkah laku yang baik dari kesabaran dari seseorang. Nilai sosial yang berhubungan dengan kesabaran dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye merupakan nilai yang patut ditiru atau diteladani. Melalui tokoh cerita dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong*, pengarang menyampaikan suatu nilai sosial yang menggambarkan kesabaran dari seseorang dalam menahan diri dari emosi, keluh-kesah dari hal-hal yang ingin dilakukan. Dam yang mengatakan suku Penguasa Angin adalah suku yang tersabar.

b. Bekerja Keras

Bekerja keras merupakan sikap sosial yang pantang menyerah untuk melakukan suatu hal, tidak pernah mengeluh dan selalu berusaha walaupun banyak rintangan namun tetap berusaha untuk mencapainya. Dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye tergambar perbuatan bekerja keras dari tokoh cerita, yaitu perbuatan dan tingkah laku yang secara ikhlas dilakukan, bahkan terkadang rela berkorban demi kepentingan orang lain. Menceritakan tentang Sang Kapten yang bekerja keras dan menceritakan ayah yang bekerja keras untuk membuat danau yang indah. Sikap bekerja keras sebagai suatu nilai sosial dalam masyarakat yang terdapat dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye.

c. Tolong Menolong

Tolong menolong adalah suatu perbuatan terpuji. Manusia yang memiliki sikap mau atau suka menolong orang lain yang membutuhkan pertolongan

merupakan gambaran adanya rasa sosial dalam diri seseorang tersebut. Sikap saling membantu orang lain untuk meringankan bebannya. Dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, dapat dikemukakan nilai sosial yang terdapat dalam diri tokoh cerita, yaitu Dam, khususnya sifat mau menolong orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan secara tulus, tanpa pamrih. Digambarkan dalam novel saat Kepala Jarjit mulai tenggelam. Tubuhnya sudah tenggelam saat Dam berhasil menyambar tangannya, bergegas menyeretnya ke pinggir kolam.

d. Bertanggung Jawab

Melakukan tugas dan kewajiban dengan bersungguh-sungguh. Tanggung juga berarti siap menanggung segala resiko atas perbuatan sendiri, menjelaskan bahwa bertanggung jawab atas perbuatan diri sendiri atau pun perbuatan orang lain dan merupakan perbuatan yang sangat terpuji. Sebuah pengorbanan yang dilakukan oleh ibu Jarjit yang mau bertanggung jawab atas perbuatan salah anaknya yang memang susah diatur.

e. Nilai Sosial Berhubungan dengan Sikap Kepedulian

Rasa kepedulian merupakan sikap kesediaan kita untuk melibatkan diri dalam permasalahan, kondisi atau keadaan yang terjadi di sekitar kita. Orang yang peduli adalah orang yang terpenggil untuk melakukan sesuatu guna memberikan inspirasi, perubahan, dan kebaikan bagi lingkungan disekitarnya. Dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, dilihat dari nilai sosial cara kepedulian wade terhadap teman-temannya. Dan sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita. Dilihat dari kepedulian Wade ketika menanyakan atau memastikan tidak ada yang tertinggal dan terluka dalam keadaan apapun.

Pembahasan Nilai-nilai Moral dalam Novel Ayahku Bukan Pembohong karya Tere Liye.

Nilai-nilai moral dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, yaitu sebagai berikut.

a. Nilai Moral Berhubungan dengan Kepercayaan

Kepercayaan atau keyakinan pada seseorang untuk menduduki jabatan tertentu karena diakui memiliki kemampuan dan kejujuran dalam segala hal. Dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, tergambar nilai moral

yang berhubungan dengan kepercayaan, yaitu tokoh yang hilangnya rasa kepercayaan terhadap ayahnya, yang tergambarkan melalui tokoh-tokoh cerita dalam novel. Tokoh cerita, Dam dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye adalah gambaran sosok manusia yang selama ini mudah mempercayai dengan perkataan ayahnya, yang selalu di berikan cerita-cerita tentang masa muda ayahnya.

b. Nilai Moral Berhubungan dengan Kesombongan

Kesombongan merupakan seorang yang memandang rendah orang lain dimana mereka merasa lebih hebat dan lebih baik dari pada orang lain. Dia selalu menunjukkan tabiat yang tidak patut ditiru dan tidak pantas diteladani. Dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, tergambarkan nilai moral yang berhubungan dengan sikap sombong melalui tokoh ceritanya, yaitu Jarjit. Tokoh cerita, Jarjit dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye adalah gambaran sosok manusia yang tinggi hati dan sering merendahkan orang lain. Selain itu juga, Jarjit sering memanfaatkan orang lain untuk mencela orang lain.

c. Nilai Moral Berhubungan dengan Keserakahan

Keserakahan (serakah) merupakan sifat tamak, kerusakan mental yang ada pada diri manusia, yang timbul karena keinginan untuk memiliki sesuatu secara berlebihan. Dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, tergambarkan nilai moral yang berhubungan dengan keserakahan, yaitu sosok manusia yang tamak tidak pernah puas dengan apa yg sudah diperbuat. Tokoh cerita, para tentara dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere liye adalah gambaran sosok manusia yang tergolong tamak tidak memiliki rasa kemanusiaan keinginan memiliki sesuatu dengan cara berlebihan.

d. Nilai Moral Berhubungan dengan Keras Kepala

Keras kepala yaitu salah satu sifat manusia yang teguh dengan pendiriannya sendiri tanpa menghiraukan pendapat orang lain, dan sulit untuk dinasehati orang lain selalu merasa dirinya paling benar. Dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, tergambarkan nilai moral yang berhubungan dengan sifat keras kepala, yaitu pada tokoh Dam. Sebuah pengakuan yang menganggap dirinya paling benar tanpa menghiraukan perkataan orang lain.

e. Nilai Moral Berhubungan dengan Rendah Hati

Rendah hati berarti tidak memandang rendah orang lain. Kerendahan hati sering disebut dengan “*konformitas*”, artinya tidak sombong atau angkuh. Orang yang rendah hati selalu bersikap tenang dan sopan serta menghindari perilaku sombong. Dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, tergambar nilai moral yang berhubungan dengan sikap rendah hati, yaitu tergambar melalui tokoh penduduk Lembah Bukhara. Tokoh cerita, Dam dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, adalah seorang yang memiliki sikap yang tidak sombong maupun angkuh atas apa yang telah dimilikinya dan apa yang dialaminya, orang yang selalu bersikap tenang. Dam yang memiliki banyak koleksi tentang El Capitano tapi tidak dipamer-pamerkan.

f. Nilai Moral Berhubungan dengan Kebersamaan

Kebersamaan mempunyai makna sebuah ikatan yang terbentuk karena rasa kekeluargaan, persaudaraan, lebih dari sekedar bekerjasama atau hubungan profesional biasa. Dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, tergambar nilai moral yang berhubungan dengan sikap kebersamaan, yaitu tergambar melalui tokoh Dam, ayah, dan ibunya sedang merayakan hari ulang tahun ibunya. Tergambar nilai moral yang berhubungan dengan kebersamaan. Tokoh cerita, Dam, Ayah, dan Ibu dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, adalah seorang yang memiliki sikap yang berinteraksi dengan orang lain dalam hal apapun selalu ada dalam kondisi apapun walaupun dalam keadaan tidak ada apa-apa, dengan hal yang sederhana mereka bisa menciptakan kebahagiaan untuk keluarganya.

g. Nilai Moral Berhubungan dengan Kebohongan

Berbohong adalah salah satu jenis penipuan dalam bentuk pernyataan yang tidak benar, terutama dengan tujuan untuk menipu orang lain, sering kali dengan tujuan menjaga rahasia atau reputasi, merasa melindungi seseorang, atau menghindari hukuman atau keterasingan dari seseorang. Dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, tergambar nilai moral yang berhubungan dengan sifat kebohongan, yaitu pada tokoh Ayah, tergambar nilai moral yang berhubungan dengan kebohongan. Tokoh cerita Dam, dan Ayah dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, seorang Ayah yang berbohong

kepada anaknya Dam, tentang kondisi ibunya yang sedang sakit parah. Dengan tujuan tidak memberitahukan yang sebenarnya, karena Ayah memiliki alasan supaya anaknya Dam, tidak kepikiran atas sakit parah yang ibunya derita.

h. Nilai Moral Berhubungan dengan Kesedihan

Menurut istilah psikologi kesedihan didefinisikan dengan perasaan berkecil hati, karena hilangnya kegembiraan dalam diri seseorang. Dan emosi sedih juga bisa diartikan dengan emosi pedih, muram, suram, mengasingkan diri, kesedihan, ditolak, dan depresi berat. Kesedihan merupakan perasaan atau emosi yang umum dialami semua orang. Hal ini bisa timbul karena kehilangan orang yang dicintai. Namun, banyak orang yang mengalami kesedihan jangka panjang yang ternyata disebabkan oleh depresi. Dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, tergambar nilai moral yang berhubungan dengan sikap kesedihan melalui tokoh ceritanya, yaitu Dam, Kesedihan yaitu emosi yang disebabkan karena suasana hati karena sedang berduka, keputusasaan dan penyesalan yang baru Dam ketahui kebenarannya. Tokoh cerita Dam dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, kesedihan Dam atas kepergian ayahnya dan Dam yang menangis karena akhirnya tau ayahnya bukan seorang pembohong. Jadi selama ini cerita-cerita yang diberikan ayahnya kepada Dam itu semuanya benar.

i. Nilai Moral Berhubungan dengan Kejujuran

Kejujuran merupakan suatu sifat yang memerlukan kesesuaian antara perkataan yang diucapkan dengan tindakan yang dilakukan seseorang. Artinya seseorang dapat dikatakan jujur apabila mengatakan sesuatu yang sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi dan disertai dengan tindakan yang pantas, tergambar nilai moral yang berhubungan dengan kejujuran. Tokoh cerita Ayah dan Taani dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye, seorang Ayah yang selama ini memang selalu memberikan dongeng tentang cerita kehidupan sempurna yang sebenarnya kepada anaknya Dam, ini di yakinkan dengan perkataan Taani tentang apa yang telah dia lihat dan dengar sendiri dari perkataan Sang Kapten yang datang ikut melayat saat Ayahnya Dam meninggal dunia.

j. Nilai Moral Berhubungan dengan Kebaikan Hati

Kebaikan hati adalah sifat yang dilakukan dengan tindakan, pertimbangan, memeberikan bantuan atau kepedulian terhadap orang lain. Kebaikan adalah kekuatan yang Tuhan berikan kepada kita untuk membuka hati yang keras, menaklukan jiwa-jiwa yang keras kepala, dan membimbing mereka untuk memahami tujuan-Nya. Tergambar nilai moral yang berhubungan dengan kebaikan hati. Kebaikan hati adalah sifat yang dilakukan dengan tindakan, pertimbangan, memeberikan bantuan atau kepedulian terhadap orang lain. Tokoh dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye yaitu cerita Sang Kapten yang menceritakan kebaikan hati Ayah Dam yang telah membantu Kapten dan keponakannya yang pemalas menjadi terkenal sampai saat ini, itu semua berkat Ayahmu Dam.

D. Simpulan

Novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye berisi nilai-nilai sosial dan moral. Nilai-nilai sosial, yaitu: (a) nilai sosial yang berhubungan dengan kesabaran, (b) nilai sosial yang berhubungan dengan bekerja keras, (c) nilai sosial yang berhubungan dengan tolong menolong, (d) nilai sosial yang berhubungan dengan bertanggung jawab, (e) nilai sosial yang berhubungan dengan sikap kepedulian. Peduli dengan orang lain dengan memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan, memberikan sikap yang bersahabat kepada orang lain, serta peduli lingkungan dengan cara lebih mencintai dan menjaga alam mencerminkan individu yang memiliki hubungan sosial yang baik. Sedangkan Nilai-nilai moral, yaitu: nilai moral dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* yaitu selalu bersyukur serta memiliki hati yang lapang dan bersih. Berkata jujur dan disiplin dalam waktu dan menaati peraturan. Memiliki rasa ingin tahu akan hal-hal yang baru. Merasa bahagia dalam keluarga dengan hidup sederhana. Sabar dalam menghadapi kezaliman. Memiliki hubungan harmonis dalam keluarga.

Daftar Pustaka

Aminuddin, (2009). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.

- Aminuddin, (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Andarsari, D. (2019). *Analisis Penokohan Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam. 2*
- Liye Tere, (2023). *Ayahku Bukan Pembohong*. Jakarta: Gramedia
- Liye, Tere. (2018). *Ayahku (Bukan) Pembohong*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro. (2012). *Sastra anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro Burhan, (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto. (2008). *Teori dan Praktik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Shaleh, A. R. (2009). *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Offest.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, J. (2008). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wardarita, R. (2022). *Telaah Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Elmatara.
- Wellek, Rene dan Warren, Austin. (1995). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- .